

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN IPAS DI UPT SPF SDN 101826 TUNTUNGAN

¹Rani Wijaya Siringoringo, ²Anton Sitepu, ³Patri Janson Silaban,
⁴Nova Florentina Ambarwati, ⁵Jhonas Dongoran
^{1,2,3,4,5}PGSD, FKIP, Universitas Katolik Santo Thomas
¹ranisiringoringo2003@gmail.com, ²antonsitepu10@gmail.com,
³patri.jason.silaban@gmail.com, ⁴nova.fio82@gmail.com,
⁵dongoran231089@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Picture and Picture type cooperative learning model assisted by Wordwall media on student learning outcomes in the subject of IPA class IV at UPT SPF SDN 101826 Tuntungan in the 2024/2025 Academic Year. The background of this study is based on the low learning outcomes of students caused by the use of conventional learning methods that do not involve student activity. The method used is quantitative research with a one group pretest-posttest design. The sample in this study was 26 fourth grade students. The information collection technique was carried out through tests and questionnaires. The results of the analysis showed that there was a significant increase in student learning outcomes after the application of the Picture and Picture cooperative model assisted by Wordwall. This is evidenced by the average posttest score of 83.58 which is higher with a very good category compared to the pretest of 51.84 with a less category. It can be said that the level of success of student learning outcomes has increased with the results of the correlation coefficient test calculation obtained $r_{count} \geq r_{tabel}$ with a result of $0.875 \geq 0.388$. then hypothesis testing compares the value of obtained the $t_{count} \geq t_{table}$ with results of 8.857 while $t_{table} = 1.706$ because Because $t_{count} \geq t_{table}$ ($8.857 \geq 1.706$) then H_a is accepted and H_o is rejected. Through the t-test it can be concluded that there is a significant positive influence between the cooperative learning model of the picture and picture type assisted by wordwall media (X) on student learning outcomes (Y).

Keywords: cooperative learning model, picture and picture, wordwall, learning outcomes, science

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di UPT SPF SDN 101826 Tuntungan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan keaktifan siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan

desain one grup pretest-posttest. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan informasi dilakukan melalui tes dan angket. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan model kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan *Wordwall*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata posttest 83,58 yang lebih tinggi dengan kategori baik sekali dibandingkan dengan pretest 51,84 dengan kategori kurang. dapat dikatakan tingkat keberhasilan hasil belajar siswa meningkat dengan hasil perhitungan uji koefisien kolerasi diperoleh $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan hasil $0,875 \geq 0,388$. selanjutnya pengujian hipotesis membandingkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ diperoleh $t_{hitung} = 8,857$ sedangkan $t_{tabel} = 1,706$ karena Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($8,857 \geq 1,706$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Melalui uji-t tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan media *wordwall* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Kata kunci : *model pembelajaran kooperatif, picture and picture, wordwall, hasil belajar, IPAS*

A. Pendahuluan

Undang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta perilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran,

bimbingan serta pembinaan.(Hidayat 2019:23)

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa menjadi individu yang cerdas dan bermanfaat bagi bangsa serta negara. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, dimana pembelajaran berlangsung secara aktif dan menarik. Proses pembelajaran yang kreatif dan menarik dapat meningkatkan minat serta semangat siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik, guru dapat menggunakan berbagai variasi dalam metode pengajaran, seperti menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif. Namun, saat ini banyak guru yang masih memilih metode konvensional dalam menyampaikan materi, yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Pendidik berperan sebagai teladan dan panutan bagi siswa, mengajarkan nilai-nilai moral dan etika, serta mengembangkan

kemampuan empati. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk karakter yang baik, disiplin, dan bertanggung jawab melalui pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum, siswa diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas, memiliki keterampilan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal, 14 Januari 2025 di sekolah tersebut terdapat pembelajaran yang masih monoton dimana siswa hanya menjadi pendengar tanpa diberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berdiskusi dan guru terbatas dalam penggunaan metode pembelajaran seperti hanya memberikan ceramah. Pembelajaran terasa monoton karena pembelajaran masih bersifat konvensional. Dalam pembelajaran yang berlangsung guru diharapkan untuk menggunakan model atau media pembelajaran agar pembelajaran yang berlangsung tidak monoton berfokus pada guru saja, melainkan siswa juga turut aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan menggunakan media dan model dalam pembelajaran proses pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu kenyataan dilapangan juga memperlihatkan kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan masih ada peserta didik terkesan tegang pada saat pembelajaran berlangsung. terkesan tegang dalam pembelajaran dipengaruhi oleh pembelajaran yang terlalu fokus pada pembelajaran.

Hal ini menyebabkan sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar

mengajar, selain itu kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam mengemukakan pendapat di dalam pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa rendah.

Tabel 1. Nilai Siswa Kelas IV UPT SPF SDN 101826 Tuntungan

KKT P	Jum lah Sis wa	Persentas e %	Keterang an
0-50	12	$(12/26) \times 100 = 46\%$	Belum mencapai masih remedial diseluruh bagian. Belum mencapai ketuntasan masih remedial di bagian yang diperlukan.
51-69	10	$(10/26) \times 100 = 39\%$	Sudah mencapai ketuntasan tidak perlu remedial.
70-100	4	$(4/26) \times 100 = 15\%$	
Jumlah	26	100 %	

Sumber Data: UPT SPF SDN 101826 Tuntungan

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimum KKTP yang telah ditetapkan yakni 70. Terdapat 26 siswa yang terdiri dari atas 12 orang(46%) harus melakukan remedial di seluruh bagian, dan 10 (39%) orang yang belum mencapai ketuntasan dan perlu melakukan remedial di bagian tertentu ,4 orang (15%) sudah mencapai ketuntasan dan tidak perlu remedial atau memutuskan KKTP untuk pembelajaran IPAS, ini artinya

ketuntasan belajar pada pembelajaran IPAS masih dibawah rata-rata. Solusi yang dapat dilakukan guru untuk menuntaskan permasalahan ini adalah menciptakan pembelajaran yang aktif dan pembelajaran yang tepat salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan untuk menuntaskan permasalahan ini adalah model kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* yang berbantuan media *Wordwall* telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan seperti yang kita ketahui bahwasanya siswa anak sd lebih suka dengan media pembelajaran visual karena media ini langsung memberikan bukti nya atau contoh sehingga mudah dipahami khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) di kelas IV. Penelitian oleh Pratiwi & Aslam, (2021:3699) menunjukkan bahwa model ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar dengan penggunaan media interaktif yang menarik. Model *Picture and Picture* berfungsi dengan memanfaatkan gambar sebagai alat bantu untuk memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik, serta mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa. Penggunaan gambar dalam pembelajaran membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat dan efektif. Selain itu, kombinasi dengan media interaktif seperti *Wordwall* menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong keterlibatan aktif siswa melalui berbagai jenis permainan edukatif. Hal ini sangat relevan dalam konteks pembelajaran IPAS yang sering memerlukan pemecahan

masalah dan penerapan konsep, sehingga memberikan peluang bagi siswa untuk menghubungkan ateri pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka, yang merupakan komponen penting dalam pendidikan modern.

Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan yaitu *wordwall*, seperti yang diungkapkan Maghfiroh (2018:65) dalam penelitiannya, bahwa media *wordwall* mampu menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi siswa. *Wordwall* merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan sebagai media belajar maupun alat penilaian yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran mendukung interaksi dan kolaborasi antar siswa, yang merupakan elemen kunci dalam model pembelajaran kooperatif. Media ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. Penelitian oleh Maghfiroh (Nurkholisha 2023:307) menunjukkan bahwa penerapan media dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, sejalan dengan kesimpulan bahwa pembelajaran yang melibatkan media interaktif cenderung lebih efektif. Selain itu, pengembangan media video pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV, menunjukkan bahwa media yang tepat berkontribusi pada pemahaman siswa dalam IPAS. Dengan demikian, kombinasi model pembelajaran *Picture and Picture* dan media *Wordwall* tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan

interaktif. Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* berbasis media *Wordwall* di kelas IV pada pembelajaran IPAS memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan keefektifan model ini dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan pemahaman siswa .

B. Metode Penelitian

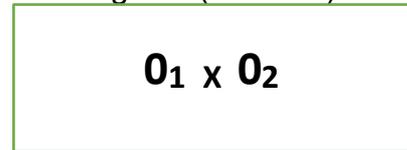
Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan pendekatan jenis eksperimen, yaitu suatu pendekatan penelitian yang diperuntukkan guna menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antar variabel. Menurut Sugiyono, (2016:72) menyatakan bahwa “metode eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi yang terkendalikan”. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji pengaruh variabel bebas yaitu model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *wordwall* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Desain penelitian

Desain penelitian dalam sebuah penelitian berguna untuk mengambil keputusan sebelum kegiatan dilakukan. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan *One Grup Pretest-Posttest Design*, dimana peneliti melakukan pretest sebelum memberikan perlakuan agar hasil yang diperoleh dapat dinilai dengan akurat. Dengan adanya pretest, peneliti dapat membandingkan kondisi sebelum dan

setelah pemberian perlakuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak perlakuan tersebut Sugiyono (2016:74).



Gambar 1. One Group Pretest-posttest Design

Sumber: Sugiyono (2016:74)

Keterangan:

O₁ : Nilai Pre-test (Sebelum dilakukan perlakuan)

O₂ : Nilai Post-test (Sesudah dilakukan perlakuan)

X : Perlakuan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Teknik analisis data

Uji normalitas

Pengujian yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris, antara lain dengan menggunakan t-test untuk satu sampel, dan korelasi Menurut Sugiyono, (2016:171) Adapun tahapannya adalah:

1. Data observasi x_1, x_2, \dots, x_n diubah menjadi bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus z_i rata-rata dan simpangan baku. $s = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan

2. Setiap bilangan baku dan menggunakan daftar distribusi normal baku, lalu dilakukan penghitungan peluang $F(z_i) = P(Z \leq z_i)$.

3. Dilakukan penghitungan proporsi $z_i, z_2, \dots, z_n \leq z_i$.

Apabila proporsi tersebut dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{jumlah } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

4. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ lalu menentukan nilai mutlaknya.

5. Menggunakan nilai terbesar (L_0)

diantara nilai-nilai mutlak selisih tersebut. Kemudian membandingkan L_0 dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, dengan signifikansi $\alpha = 0,05$.

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS Versi 22* dengan ketentuannya adalah: Jika nilai signifikansi \geq taraf nyata 0.05 maka data mempunyai varian yang berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi \leq taraf nyata 0.05 maka data mempunyai varian yang tidak berdistribusi normal.

Uji Koefisien Korelasi

Uji ini dilakukan guna mengidentifikasi adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus korelasi *Product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

.....Sugiyono,(2016:183)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi *Product moment*
- N = Keseluruhan peserta didik
- $\sum X$ = Skor item
- $\sum Y$ = Skor keseluruhan peserta didik
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian dari skor "X" dan "Y"

Data disimpulkan bahwa jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 2. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah

0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Uji Hipotesis

Pengujian yang ditujukan guna mengidentifikasi apakah variabel X berkorelasi signifikan dengan variabel Y melalui pengujian uji-t, yang rumusnya adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots$$

Sugiyono,(2016:184)

Keterangan:

- r = Koefisien x dan y
- n = Banyak Sampel
- t = Uji koefisien korelasi
- r^2 = Jumlah kuadrat hasil koefisien korelasi

Hipotesis diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ begitu sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Dengan taraf kesalahan 5%.

Prosedur penelitian

Di dalam penelitian terdapat beberapa tahap yaitu tahap pra penelitian, perencanaan dan tahap pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- a) tahap persiapan langkah – langkah yang dilakukan pada tahap persiapan itu antara lain:
 1. Pada tahap ini peneliti mengajukan ijin melakukan penelitian pada kepala sekolah dan guru wali kelas IV di SD
 2. Observasi untuk menentukan waktu dan pelaksanaan penelitian .
 3. mempersiapkan kegiatan pembelajaran seperti ,mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran KKTP (Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran), materi yang akan di ajarkan ,media pembelajaran yang akan dilakukan peneliti prokyektor dan leptop

4. menyiapkan instrumen penelitian berupa soal pre-test, post-test dan kktp
- b) Tahap pelaksanaan langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain:
1. memberikan pre test kepada kelas IV untuk mengetahui kemampuan awal siswa
 2. melaksanakan kegiatan pembelajaran topik aku dan kebutuhanku dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbasis media *wordwall*
 3. memberikan post test kepada kelas IV untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and picture* berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar siswa
- c). Tahap akhir langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :
1. Memberikan skor pada hasil tes siswa yaitu soal pre test dan post test mengolah data hasil tes
 2. Menganalisis data hasil yaitu pre test dan post test
 3. Menguji normalitas data
 4. Melakukan kesimpulan dari hasil analisis
 5. Penyusunan laporan penelitian

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Pretest Kelas IV
 Pada kelas IV yang berjumlah 26 orang, peneliti terlebih dahulu menggunakan tindakan awal atau *pre-test* sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil *pre-test* yang dilakukan siswa menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS

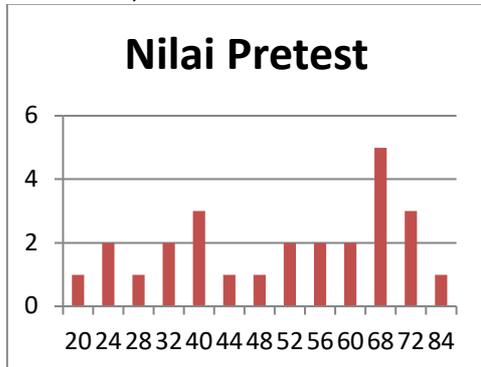
materi Aku dan kebutuhanku mendapat nilai yang masih kurang atau tidak memenuhi KKTP. Nilai pretest dapat dilihat pada tabel 3. di bawah ini

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Pre test

N	Xi	F	Fi	Xi-	(X-	F(Xi-
o	i	i	Xi	x	x) ²	x) ²
1.	20	1	20	-	1014	1014
				31,	,99	,99
				84		
2.	24	2	48	-	775,	1551
				27,	87	,74
				84		
3.	28	1	28	-	568,	568,
				23,	42	42
				84		
4.	32	2	64	-	393,	787,
				19,	63	26
				84		
5.	40	3	12	-	140,	420,
			0	11,	19	57
				84		
6.	44	1	44	-	161,	61,4
				7,8	47	7
				4		
7.	48	1	48	-	14,7	14,7
				3,8	5	5
				4		
8.	52	2	10	0,1	0,03	0,06
			4	6		
9.	56	2	11	4,8	23,4	46,8
			2	4	2	4
10.	60	2	12	8,1	66,5	133,
			0	6	8	16
11.	68	5	34	16,	273,	1365
			0	52	00	,00
12.	72	3	21	20,	406,	1219
			6	16	43	,29
13.	84	1	84		1034	1034
				32,	,26	,26
				16		
Jumlah	26	13	48		4872	9217
					,04	,81

Hasil perhitungan yang diperoleh dari data *Pretest* maka hasil rata-rata (mean) adalah 51,84

sedangkan untuk standar deviasi adalah 18,82 dan untuk standar error adalah 3,76



Gambar 2. Diagram Pretest

Hasil dari pemberian test diawal atau sebelum diberi suatu perlakuan, siswa yang memiliki nilai di bawah KKTP adalah sebanyak 22 siswa dengan persentase sebesar 84,61 % dan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKTP adalah 4 orang dengan persentase sebesar 15,39%. Dengan melihat kondisi ini, maka peneliti mencoba menindaklanjuti dengan membuat suatu perlakuan yaitu dengan pemberian model pembelajaran *picture and picture* di kelas tersebut.

Hasil Posttest Kelas IV

Setelah diadakan pemberian perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada saat mengajar maka selanjutnya peneliti kembali menguji pemahaman siswa dengan memberikan soal *Posttest* kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pengaruh positif model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV. Hasil nilai *Posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas IV

X	F	FX	X-X	X ²	FX ²
			-		
			15.8	250.90	752.71
68	3	204	4	56	68

			-		
			11.8	140.18	140.18
72	1	72	4	56	56
			-	61.465	368.79
76	6	456	7.84	6	36
			-	14.745	29.491
80	2	160	3.84	6	2
84	1	84	0.16	0.0256	0.0256
				17.305	
88	5	440	4.16	6	86.528
				66.585	199.75
92	3	276	8.16	6	68
			12.1	147.86	443.59
96	3	288	6	56	68
100			16.1	261.14	522.29
0	2	200	6	56	12
2	218			960.23	2543.3
6	0			04	86

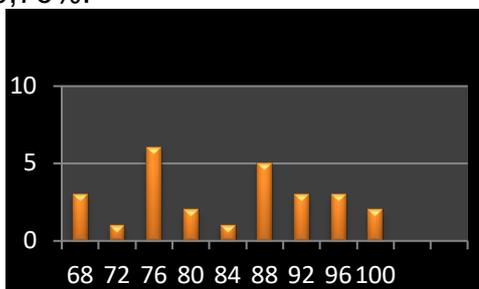
Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data *Posttest*, maka hasil rata-rata (mean) adalah 83,85 sedangkan untuk standar deviasi adalah 0,312 dan untuk hasil standar error adalah 0,0624 selanjutnya untuk lebih jelas mengenai hasil nilai pretest kelas IV dapat dilihat presentase frekuensi nilai *posttest* pada tabel dibawah ini

Tabel 5. Perentase Frekuensi Nilai Post -Tets kelas IV

N	Inter	Frekue	Persenta	kateg
O	val	nsi	ase	ori
Nilai				
1.	61-69	3	11,55%	Kurang Baik
	70-79	7	26,92%	Baik
2.	80-89	8	30,76%	Baik
3.	90-99	8	30,76%	Baik
4.	100	8	30,76%	Baik
	Juml	26	100%	
	ah			

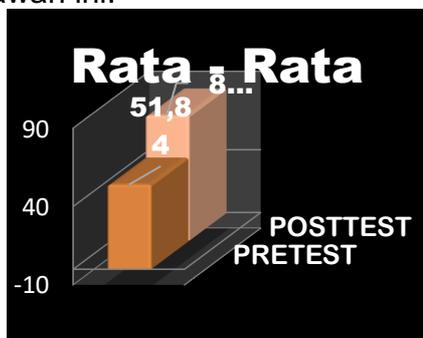
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *post-test* siswa pada 3 responden memperoleh skor sekitar 61-69 sebesar 11,55% 7

responden memperoleh skor sekitar 70-79 sebesar 26,92 % dan 8 respondens memperoleh skor 70-89 sebesar 30,76 % dan 8 respondens memperoleh skor 90-100 sebesar 30,76%.



Gambar 3. Diagram Post test

Setelah diberikan perlakuan kepada siswa di kelas IV SD Negeri 101826 Tungtungan sesuai dengan materi yang sudah disediakan maka dapat dilihat hasil dari pemberian model tersebut sesuai dari data di atas. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa adanya peningkatan nilai siswa setelah diberikan perlakuan dan sebelum perlakuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Nilai Rata-rata Pretest dan Posttes

Dari gambar 4. di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IV sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *wordwall*, nilai rata-rata adalah 51,84 sedangkan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *wordwall* mendapat nilai rata-rata 83,85 maka dapat disimpulkan bahwa

terjadi peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan terhadap siswa. Kriteria penilaian untuk rata-rata *Pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Keterangan
80-100	Baik Sekali
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Gagal

Berdasarkan tabel 6., dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *Pretest* adalah sebesar 51,84 dengan kategori kurang. Sedangkan nilai rata-rata *Posttest* setelah adanya perlakuan maka diperoleh nilai sebesar 83,85 dengan kategori baik sekali.

Hasil Angket Kelas IV

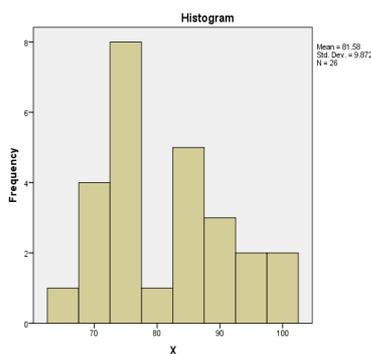
Pada akhir pembelajaran ini, peneliti memberikan angket kepada siswa kelas IV, hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *wordwall* yang telah digunakan selama proses pembelajaran. Berikut ini adalah tabel daftar hasil angket model pembelajaran kelas IV.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Nilai Angket Kelas IV

X	F	FX	$\sum X = \sum X - X$	X ²	FX ²
-	-	-	16.5	274.56	274.56
65	1	65	7	49	49
-	-	-	11.5	133.86	535.45
70	4	280	7	49	96
-	-	-	22	43.164	129.49
75	3	225	6.57	9	47
-	-	-	-	31.024	31.024
76	1	76	5.57	9	9

		30	-	20.884	83.539
77	4	8	4.57	9	6
			-	12.744	12.744
78	1	78	3.57	9	9
		16			11.809
84	2	8	2.43	5.9049	8
				19.624	19.624
86	1	86	4.43	9	9
		17		29.484	58.969
87	2	4	5.43	9	8
				41.344	41.344
88	1	88	6.43	9	9
				88.924	88.924
91	1	91	9.43	9	9
			10.4	108.78	108.78
92	1	92	3	49	49
		19	13.4	180.36	360.72
95	2	0	3	49	98
10	20	18.4	339.66	679.32	
0	2	0	3	49	98
Jumla					
h	21	22.0	1330.3	2436.3	
26	21	2	49	47	

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh mean sebesar 81,76 kemudian mean ideal sebesar 17,5 dan Standar Deviasi (SDi) sebesar 5,83



Gambar 5. diagram Angket Model Pembelajaran Picture and Picture

Uji Prasyarat
Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dan untuk mengetahui apakah data dari siswa kelas IV SD Negeri 101826 Tuntungan berdistribusi normal atau

tidak maka dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS dengan taraf signifikan (sig) 5% atau 0,05 % dengan pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Taraf signifikansi (sig) < 0,05 distribusi normal
2. Nilai signifikansi (sig) > 0,05 distribusi tidak normal

Dengan pengujian normalitas menggunakan uji *Test Of Normality*. Berikut dapat dilihat di bawah ini hasil perhitungan Uji *Lilliefors* menggunakan bantuan *SPSS Versi 22*

Tabel 8. Uji Normalitas Hasil Belajar

	Kolmogo- rov-Smirnov ^a	Statisticdf	Sig.	Shapiro- Wilk	Statisticdf	Sig.
Hasil belajar	.166	26	.062	.932	26	.087

Tabel 9. Uji Normalitas Angket

	Kolmogorov- Smirnov ^a	Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk	Statistic	df	Sig.
Picture and picture	.180	26	.030	.945	26	.175		

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai taraf signifikansi yang digunakan peneliti adalah taraf signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diperoleh data hasil belajar dari Kelas IV adalah $0,062 < 0,173$ dan model *picture and picture* $0,030 < 0,173$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Lilliefors* dapat disimpulkan bahwa data kelas IV berdistribusi normal.

Teknik Pengelolaan data

Uji koefisien Kolerasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel

bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat $r_{hitung} > t_{tabel}$ dengan rumus korelasi product moment. Peneliti mengerjakan uji koefisien korelasi secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS Versi 22. Berikut pada tabel 10. adalah perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan Microsoft Excel:

Tabel 10. Uji Koefisien Korelasi

	Model pembelajaran <i>picture and picture</i>	Hasil belajar <i>picture and picture</i>
Model pembelajaran <i>picture and picture</i>	1	.875**
Sig. (2-tailed)		.000
N	26	26
Hasil belajar	.875**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	26	26

Selanjutnya uji koefisien korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22. Berdasarkan hasil yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,875$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n) = 26 siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,388$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,875 \geq 0,388$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101826 Tuntungan

Tabel 11. Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono(2020:248)

Berdasarkan tabel 4.11 interval nilai “r” korelasi (r_{xy}) 0,603 terletak pada rentang nilai 0,60-0,799 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan media *wordwall* dengan hasil belajar siswa yang memiliki hubungan yang Kuat. Besar pengaruh variabel model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *wordwall* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah 87,5 % yang diperoleh dari $r \times 100$ ($0,875 \times 100$), sedangkan 12,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Uji Hipotesis(Uji -t)

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan “uji t”. Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji-t, hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa.

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tipe *picture and picture* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa.

Kriteria uji-t dapat dilakukan signifikan apabila diperoleh untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dengan hasil belajar. Pengujian

hipotesis dengan menggunakan uji-t dilakukan dengan cara membandingkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ hipotesis diterima, dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ditolak. Perhitungan uji-t dilakukan dengan rumus manual dan dengan menggunakan SPSS Versi 22.

Tabel 12. Uji Hipotesis (Uji-t)

Model	Standar dized	Instandar dized	Koefisien efisien	t _j
Model (standar)	0,909	0,8292	0,75	8,3161
Model (gambar dan picture)	0,894	1,01	0,75	8,8570

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan SPSS Versi 22 dapat diketahui bahwa standar error adalah 0,101, beta 0,875, hasil uji-t adalah 8,857 dan signifikan adalah 0,000. Dari hasil penelitian uji hipotesis (Uji-t) hasil signifikan diperoleh $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji-t sebesar 8,857 dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $8,857 \geq 2,779$ yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan media *wordwal* memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *picture and*

picture berbantuan media *wordwall* (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101826 Tuntungan. Penelitian menggunakan tes dan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 26 siswa. Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 101826 Tuntungan.

Hasil uji validitas soal dari 40 butir soal terdapat 25 soal yang valid dan 15 soal tidak valid. Kemudian hasil validitas angket yang terdiri dari 40 pernyataan terdapat 25 pernyataan yang valid dan 15 pernyataan tidak valid. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan validasi butir soal, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 sehingga instrumen soal tes dan angket yang digunakan sebanyak 25 butir dan 25 butir pernyataan. Dari hasil reliabilitas soal yang telah dilakukan menggunakan bantuan SPSS Versi 22 menggunakan rumus KR-20 memperoleh indeks reliabilitas instrument soal mencapai 0,898 pada soal yang berjumlah 25. Kemudian untuk hasil reliabilitas angket mencapai 0,843 pada angket yang berjumlah 25 pernyataan. Dari hasil perhitungan data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel karena memiliki indeks reliabilitas kategori sangat kuat.

Hasil nilai rata-rata *Pretest* siswa yang dilakukan sebelum diberi perlakuan adalah 51,84 Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum mencapai KKTP. Berdasarkan hasil nilai rata-rata *Posttest* siswa yang dilakukan setelah diberikan perlakuan mencapai 83,85 Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan setelah diberi perlakuan yaitu sebanyak 23 siswa yang tuntas dengan persentase sebanyak 83,85% dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase sebanyak 16,15%. Dari hasil nilai rata-rata angket yang telah diberikan kepada siswa mencapai 81,85.

Berdasarkan hasil perhitungan bantuan SPSS pada pembahasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan media *wordwall* dan hasil belajar siswa lebih besar yaitu $0,055 < 0,173$ dan untuk angket yaitu $0,030 < 0,173$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari hasil belajar siswa berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,875$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n) =26 siswa sehingga memperoleh r_{tabel} menunjukkan bahwa $0,875 \geq 0,388$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101628 Tuntungan. Berdasarkan tabel interval nilai r , korelasi r_{xy} 0,875 terletak pada rentang nilai 0,80-1,000 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan

media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa yang memiliki hubungan yang sangat kuat.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan bantuan SPSS Versi 22, dapat diketahui bahwa standar error adalah 0,101 beta 0,875 hasil uji-t adalah 8,875 dan signifikan 0,000. Dari hasil penelitian uji hipotesis (Uji-t) hasil signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji-t sebesar 8,857 dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $8,857 \geq 1,706$ yang artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *wordwall* (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

Hasil belajar siswa adalah suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar, baik afektif, kognitif dan psikomotorik yang diwujudkan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa setelah melalui proses pembelajaran. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yaitu pada nilai rata-rata *Pretest* adalah 51,84 dan meningkat pada *Posttest* sebesar 83,85

Maka peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa Kelas IV, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dan juga

mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan dengan bantuan media interaktif wordwall juga berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif yang pada akhirnya mendorong peningkatan keaktifan dan partisipasi siswa dalam menyelesaikan soal soal atau kuis dengan rasa seperti bermain game yang dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa di SD Negeri 101826 Tuntungan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS "Bab 7 Bagaimana aku mendapatkan semua keperluan kita?, Topik A Aku dan kebutuhanku" di kelas IV SD Negeri 101826 Tuntungan Tahun Pembelajaran 2024/2025, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

Proses pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 101826 adalah dengan memberikan *Pretest* dan *Posttest* kepada responden, test tersebut diberikan masing-masing 25 soal. Sebelum diberikan perlakuan peneliti memberikan *Pretest* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik mengenai materi pada "Aku dan kebutuhanku" bab 7 topik A. Setelah mendapatkan hasil *Pretest* selanjutnya peneliti memberikan perlakuan kepada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe

picture and picture berbantuan media *wordwall* setelah memberikan perlakuan peneliti memberikan *Posttest*, hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 101826 Tuntungan hasil belajar peserta didik meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *Pretest* peserta didik sebesar 51,84 yang berada pada kategori Kurang, sedangkan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 83,58 yang berada pada kategori sangat baik.

Adanya pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik pada kelas IV materi aku dan kebutuhanku bab 7 topik A di SD Negeri 101826 Tuntungan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.875 yang berada pada interpersi sangat kuat. Hasil perhitungan uji-T Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $\geq 1,706$ yang artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, A., Yunita, L., & Irwandi, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil*

- Penelitian Pendidikan Kimia*, 10(1), 11–28.
- Andriani. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Materi Interaksi Sosial Kelas Vii*. 12(1), 13–36.
- Annisaul Mutmainnah, & Refiona Andika. (2024). Pemanfaatan Media Wordwall terhadap Evaluasi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 175–190.
- Ari Susanti, P., & Nyoman Kusmaryani, N. (2017). Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. In *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* (Vol. 1, Issue 2). 99-106
- Ariani, N., & Masruro, Z. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Grup CV.KHD
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- Dwi Poetra, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Tsts) Berbantuan Poster Terhadap Hasil Belajar Ipas Kelas Iv Sd Negeri 101819 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024. *Gastronomia y Turismo Local*, 1(69), 5–24..
- Evliyanida. (2011). Model Pembelajaran Kooperatif. *Visipena Journal*, 2(1), 21–27.
- Falah, A. M., Sholeh, M., Puspita, R., Mawaddah, M., Anjeliani, S., Gesta, L., Putri, K. R., & Mulyanti, M. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 279–284.
- Feriel, & Rohani, E. (2023). *Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Dengan Strategi Berdiferensiasi*. Istana Agenci.
- Harianja, joko krismanto dkk. (2022). *Tipe Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Herta, N., Nopus, B. C., Sanggarwati, R., & Setiawan, T. Y. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Seminat Nasional Paedagoria*, 3, 527–532.
- Hery Setiawan, D. (2023). *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif STUDI LITERATUR: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA*. 8(6), 144–148.
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Huda, M. (2017). *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar.
- Humairah, H., Zativalen, O., & Nurhasanah, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika MI Muhammadiyah I Payaman.

- Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 82–86.
- Husniatun, H. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1. a Sdn 03/lx Senaung. *Jurnal Literasiologi*, 3(2), 69–81.
- Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. *Merdeka Mengajar*. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2023). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. kata Pena.
- Lumban Gaol, B. K., Silaban, P. J., & Sitepu, A. (2022). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Sd. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 2614-1337
- Ma'rifah Setiawati, S., Psi, S., Bimbingan, G., Konseling, D., Negeri, M., & Surabaya, K. (2018a). "HELPER" *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP Unipa Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?* (Vol. 35, Issue 1)31-46.
- Maghfiroh, K., Roudlotul, M. I., & Semarang, H. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jpk*, 4(1), 64–70.
- Mardicko, A. (2022). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 54.
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2854–2860.
- Nove Ismarita Purba, Yanti Arasi Sidabutar, & Pdt.Sunggul Pasaribu. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Organ Gerak Hewan Kelas V SD Negeri 122332 Pematang Siantar. *Journal Innovation In Education*, 1(4), 176–192.
- Pemanfaatan Wordwall pada Model Game Based Learning terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar L.* (2024). 12(1), 81–95.
- Putra, L. D., Arlinsyah, N. D., Ridho, F. R., Syafiq, A. N., & Annisa, K. (2024). Pemanfaatan Wordwall pada Model Game Based Learning terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 81-95.
- Pinta, A. R., Karim, H. A., & Trisna, L. (2024). Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 Kecamatan Guguk. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, Vol. 5(No. 1), 126–134.
- Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif

- Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3697–3703.
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 1.
- Pujiastuti, W. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekardoja Mengenai Perubahan Wujud Zat. *Jurnal Penelitian Guru*, 2, 56–65.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2020). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177–180.
- Purwaningsih, P. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(4), 422–427.
- Ramli, R., & Damopolii, M. (2024). *Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran*. 3(3).
- Ramli, R., Damopolii, M., & Yuspiani, Y. (2024). Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran. In *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 3, Issue 3, pp. 29–38).
- Raudhah, J., Wandini, R. R., & Sinaga, M. R. (2018). *Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik*. 06(01), 2338–2163.
- Salam, S., & Ilham, M. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Energi Bunyi dan Sifat-sifatnya melalui Metode Eksperimen Kelas IV MIN 1 Baubau. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 4(2), 375–387.
- Sari, W. F., Sari, Y. P., Hazari, S. A., Keguruan, F., & Palembang, U. S. (2020). *Pemanfaatan Wordwall sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SD Negeri 27 Palembang*. vol 6(2), 49-58
- Sianturi, R., Lumbantobing, M. T., & Simanjutak, M. M. (2024). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 4 Sub Tema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan Di SD Negeri No . 094133 Manik Rambung. *Journal Of Social Science Research Volume*, 4(1), 794–807.
- Simamora, A. B., & Dkk. (2024). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Sudirman, & Maru, R. (2016). Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas. In *Badan Penerbit UNM*.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. e.Afabeta
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114
- Ummah, M. S. (2019). Manfaat media pembelajaran. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Urahma, F., Dewi Riang Tati, A., &

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
J. (n.d.). Pengaruh Model
Pembelajaran Kooperatif Tipe
Picture And Picture Terhadap
Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V
Sd Negeri 86 Aeng Towa
Kecamatan Galesong Utara
Kabupaten Takalar 1-11

Wulandari, F. (2020). Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa Dengan
Menggunakan Model Make A
Match Pada Mata Pelajaran Ipa
Di Kelas Iv Sd Negeri 040538
Sampun Tahun Pelajaran
2018/2019. *Convention Center
Di Kota Tegal*, 1(938), 6–37.